

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tindakan menggunakan media realia sangat berpengaruh terhadap pemahaman pengukuran anak usia 6-7 tahun. Hal ini terlihat ketika kegiatan dengan media realia dapat membantu anak untuk memahami pengukuran. Anak diajarkan mengenal dan melakukan berbagai pengukuran secara langsung dalam kegiatan pembelajaran pengukuran, sehingga pemahaman anak dalam mengenal pengukuran semakin meningkat dan berkembang dengan baik.

Pada prapenelitian hampir semua anak belum mampu dalam melakukan pengukuran. Lalu peneliti melakukan tindakan yaitu menggunakan media realia. Berdasarkan analisis data pada prapenelitian, diperoleh presentase sebesar 31,63%. Pada siklus I, diperoleh presentase keberhasilan sebesar 70,36% dan pada siklus II, diperoleh presentase keberhasilan sebesar 85,98%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian tindakan telah memberikan pencapaian keberhasilan yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman pengukuran anak kelas 1 SD usia 6-7 tahun. Dengan demikian media realia dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pengukuran anak.

Berdasarkan pada analisis data kualitatif, terlihat adanya perkembangan pemahaman pengukuran anak melalui pemberian tindakan menggunakan media realia. Cara penggunaan media realia dalam kegiatan pengukuran pada anak usia 6-7 Tahun di kelas 1 SDN Pasar Manggis 03, Jakarta Selatan adalah dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang melibatkan anak secara langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Adapun langkah-langkah kegiatan menggunakan media realia sebagai berikut: 1) Pembukaan, 2) mempersiapkan media yang dibutuhkan, selanjutnya apabila media digunakan secara berkelompok kemudian letakkan dengan baik sesuai dengan kelompok, 3) memberikan contoh, 4) bertanya dan berdiskusi dengan anak, guru memberikan motivasi kepada anak agar percaya diri dan yakin bahwa anak mampu melakukan pengukuran, 5) Menunjukkan hasil percobaan, dan yang terakhir, 6) Menarik kesimpulan.

Pada kegiatan pembelajarannya, peneliti memberi kesempatan langsung anak mengurutkan media realia berupa urutan pensil, buah atau gambar kegiatan agar kegiatan lebih bermakna. Pada saat melakukan pengukuran langsung ini, pemahaman pengukuran anak meningkat. Hal ini terlihat dari indikator pemahaman pengukuran anak pada prapenelitian 30% menjadi 70% di siklus 1 peningkatan pun berlanjut hingga 85,98% pada siklus kedua.

B. IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pemahaman pengukuran anak usia 6-7 tahun dapat dikembangkan dengan media nyata. Media realia ini diberikan agar anak memiliki pengalaman langsung pada setiap pembelajaran. Media realia dapat membuat anak tidak lagi merasa kesulitan dan ketakutan dalam belajar matematika, karena media realia dilakukan dalam kegiatan yang menyenangkan. Contohnya ketika bermain kelompok anak mengadu panjang dengan kelompok lain. Saat itu, anak menentukan “lebih panjang dan lebih pendek” dalam permainan. Adapun permainan tersebut bertujuan membuat anak senang dengan matematika.

Penelitian ini dilakukan mengingat aspek perkembangan anak usia dini sangatlah menentukan keberhasilan seseorang anak pada masa yang akan datang. Begitu pula dengan pemahaman pengukuran anak yang akan memiliki peran penting pada kehidupan sehari-hari hingga tua nanti. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya membuat kue, belanja, berpakaian, dan berbagai bentuk selalu berkenaan dengan konsep matematika yang terdiri dari geometri, mengelompokkan, pola, mengurutkan, membandingkan, dan mengenal bilangan. Oleh karena itu pemahaman matematika harus dikembangkan seoptimal mungkin.

Pembelajaran yang efektif, sederhana dan menyenangkan salah satunya dengan media realia. Media realia merupakan salah satu media alat

bantu mengajar. Media realia merupakan media benda nyata yang digunakan untuk penyampaian dalam pembelajaran. Media realia ini merupakan benda nyata yang ada disekitar anak. Sehingga dalam penggunaannya anak secara tidak sadar sedang melakukan pembelajaran.

Setelah menyampaikan tema, peneliti memberikan informasi kepada anak dengan cara mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema tertentu. Media yang akan digunakanpun disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan indikator yang akan dikembangkan.

Pada saat masing-masing kelompok sedang melaksanakan kegiatan, peneliti melakukan pengamatan dan membimbing masing-masing kelompok yang sedang melaksanakan kegiatan agar kegiatan kelompok dapat terarah dengan baik. Apabila dalam melaksanakan kegiatan ada anak yang mengalami kesulitan, peneliti harus memberikan bantuan kepada masing-masing anak yang mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan agar .yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman pengukuran anak usia 6-7 tahun adalah dengan menggunakan media realia. Anak akan mendapatkan pengetahuan sendiri dengan cara berbagi pengalaman dengan teman yang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Anak harus dikenalkan dengan benda-benda konkret terlebih dahulu sebelum mengenal bilangan lebih lanjut lagi. Anak memiliki rasa senang terlebih dahulu dalam belajar matematika sehingga akan memudahkan anak

untuk belajar matematika ketahapan lebih lanjut lagi. Pemahaman pengukuran ini harus dapat ditingkatkan karena bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Kebanyakan anak takut dengan pembelajaran matematika yang dianggap sulit dan membuat pusing, untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti mencoba mengimplikasikan media realia dalam meningkatkan pemahaman pengukuran.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran sebagai berikut :

- a. Saran untuk anak, dapat memanfaatkan media realia dengan baik sebagai bahan dasar untuk meningkatkan pemahaman pengukuran.
- b. Saran untuk Guru, Guru-guru dapat menggunakan media realia sesuai dengan yang peneliti lakukan di kelas dalam meningkatkan pemahaman pengukuran bagi anak usia 6-7 tahun, yakni dengan menggunakan media realia serta melibatkan anak secara langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran.
- c. Saran untuk orang tua, dapat memotivasi dan mengenalkan matematika di rumah dengan cara bermain yang menyenangkan dengan menggunakan media realia

- d. Saran untuk Kepala Sekolah, dapat mendukung, menerapkan dan mengembangkan pembelajaran melalui media realia dengan melibatkan anak langsung pada percobaan sederhana pada masing-masing kelas yang ada di Sekolah Dasar agar pemahaman pengukuran dapat ditanamkan pada semua anak didik.